

ABSTRAK

Tingginya angka kematian Diabetes Mellitus (DM) disebabkan karena adanya komplikasi. Asupan natrium lebih, berpeluang menyebabkan hipertensi dan memicu komplikasi pada penderita DM tipe 2. Penderita DM cenderung obesitas dibandingkan orang sehat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara asupan natrium dan IMT penyandang DM tipe 2 dan Orang sehat di wilayah Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Teknik pengambilan yang digunakan adalah *quota* sampling. Sampel berjumlah 64 responden yang dibagi menjadi dua yaitu 32 responden kelompok DM Tipe 2 dan 32 responden kelompok sehat. Data asupan natrium dikumpulkan menggunakan *Form Food Recall* dan *SQ – FFQ (Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire)*. Data IMT dikumpulkan dari data pengukuran tinggi badan dan berat badan. Hasil identifikasi rata – rata asupan natrium adalah $926,64 \pm 876,67$ mg/hari pada DM tipe 2 dan $916,34 \pm 730,21$ mg/hari pada orang sehat. Asupan natrium dianalisis menggunakan *Mann Whitney*. Analisis perbedaan asupan natrium pada kedua kelompok menunjukkan tidak ada perbedaan dengan *p value* $0,840 > 0,05$. Analisis IMT menggunakan uji *Independent Simple T – Test*. Rata – rata IMT didapati $35,16 \pm 4,4$ kg/m² pada DM tipe 2 dan $29,84 \pm 4,2$ kg/m² pada orang sehat. Analisis perbedaan IMT pada kedua kelompok menunjukkan tidak ada perbedaan dengan *p value* $0,212 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut sebaiknya dilakukan pemberian edukasi atau pengetahuan kepada masyarakat khususnya penyandang DM tipe 2 agar menjaga asupan natrium dan indeks massa tubuh agar tidak terjadi komplikasi.

Kata Kunci : Diabetes melitus, Indeks massa tubuh, Asupan natrium